

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

RA Nurul Huda berdiri pada tahun 1980 yang didirikan oleh ibu-ibu Muslimat dan diprakarsai oleh ibu Hj. Usfuriyah. Dulu sebelum RA Nurul Huda mempunyai bangunan, pernah menempati serambi masjid Jami' yang diurus oleh beberapa ibu Muslimat dan tokoh dilingkungan masjid, kemudian dibuatlah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda. Seiring berjalannya waktu, RA Nurul Huda bisa mendirikan bangunan yang juga atas prakarsa masyarakat sekitar. Jadi pengurus yayasan langsung mendirikan bangunan ditempat tersebut karena mendapat tanah wakaf dari keluarga KH. Mutholib yang bertempat didepan rumah beliau. Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda menjadi satu dengan TPQ, RA, dan MI yang berada disekitar. Setelah MI menjadi Negeri, yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda masih mengurus RA dan TPQ.

TPQ yang dipercayakan oleh ibu Hj. Rohmah memecah dan menjadi yayasan sendiri dan bukan lagi bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda, namun masih menggunakan gedung yang sama saat proses pembelajaran. Setelah TPQ memecah dan mendirikan yayasan sendiri, diharapkan tidak menempati gedung yang sama dengan RA Nurul Huda pada tahun 2018 dan diadakan rapat yang dihadiri oleh kedua belah pihak yayasan dan petinggi karena yayasan TPQ merasa gedung yang digunakan masih menjadi miliknya.

Sebelum MI menjadi Negeri, MI menjadi satu gedung dengan RA Nurul Huda. Setelah MI mendapat wakaf tanah oleh Bapak KH Muslih, seiring berjalannya waktu MI menjadi Negeri yang sekarang dikenal dengan nama MI Negeri 2 Jepara. Sebelum itu, pada tahun 2018 menjadi tahun terakhir MI kelas satu yang menempati gedung RA yang kemudian semua kelas MI pindah menjadi satu bangunan di MI Negeri 2 Jepara. Maka mulai saat itu, bangunan yang pada awalnya ditempati RA dan MI secara bersama, menjadi digunakan oleh RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara hingga saat ini.¹

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina Selaku Kepala Sekolah di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, di Ruang Guru, Kamis 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

2. Profil RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

- a. Nama RA : Nurul Huda
- b. Nomor Statistik RA : 101233200015
- c. NPSN : 69742119
- d. Status : Swasta
- e. Alamat
 - Desa : Bawu
 - Kecamatan : Batealit
 - Kabupaten : Jepara
 - Provinsi : Jawa Tengah
- f. Nama Kepala RA : Sandra Molina, S.Pd
- g. Lembaga : Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda
- h. No. Piagam : WK/5.b/0027/PGM/1980
- i. Tahun Berdiri : 1 Agustus 1980
- j. SK Izin Operasional : AHU-0056378.AH.01.07.TAHUN 2016
- k. Tgl SK Izin Operasional : 2016-05-16
- l. Status Tanah : Hak Milik No. 768/ wakaf

3. Letak Geografis RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Berdasarkan letak geografis dan letak wilayah, RA Nurul Huda terletak di desa Bawu disebelah timur Ibu Kota Kabupaten Jepara yang merupakan salah satu Desa di kecamatan Batelait Kabupaten Jepara. Jarak tempuh RA Nurul Huda dari kecamatan kurang lebih 3,5 km dan ke kota Jepara kurang lebih sekitar 10 km yang dapat ditempuh menggunakan kendaraan kurang lebih 5 sampai 10 menit dari kecamatan dan 10 sampai 15 menit dari kota Jepara. RA Nurul Huda terletak kurang lebih 500 meter dari kantor Balai Desa Bawu dengan jarak tempuh kurang lebih 5 menit. RA Nurul Huda berbatasan dengan empat RA yang lain disebelah utara ada dua RA sebelah barat kurang lebih 1 km RA Miftahul Huda disebelah selatan kurang lebih 500 m RA Al Barokah.

4. Visi, Misi, dan Tujuan RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

- a. Visi
 - Visi RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara yaitu “terwujudnya pribadi peserta didik yang cerdas, terampil, kreatif, beriman, dan berakhlakul karimah”.
- b. Misi
 - Misi RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara yaitu
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan bermutu

- 2) Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keislaman kepada AAnak Didik sesuai dengan Ajaran Islam
- 3) Memelihara, melatih, dan membentuk mentalis serta akhlaqul karimah menjadi insan yang bertaqwa dan berkualitas
- 4) Menyiapkan peserta didik menuju jenjang pendidikan selanjutnya

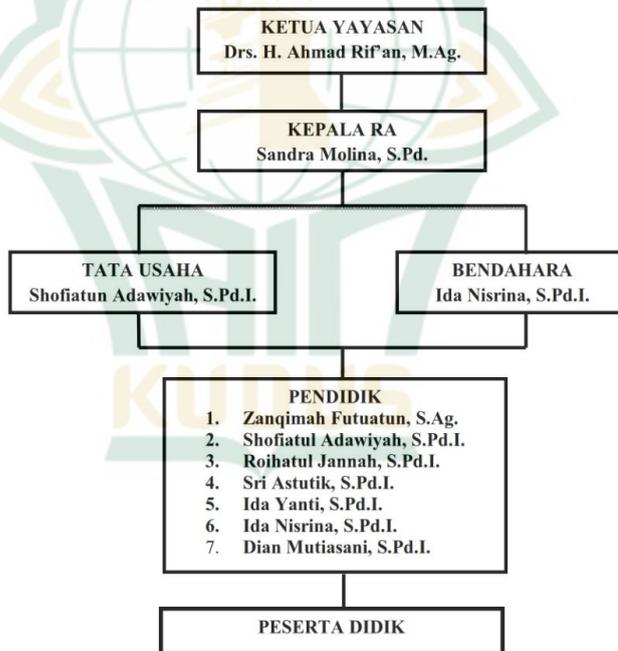
c. Tujuan

Tujuan pendidikan Roudlotul Athfal adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, seni, untuk siap memasuki pendidikan dasar.²

5. **Struktur Kepengurusan RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara**

Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara



² Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina Selaku Kepala Sekolah di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, di Ruang Guru, Kamis 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

6. Sarana dan Prasarana

Sebuah lembaga pendidikan sudah tentu memerlukan fasilitas yang cukup. Cukup dalam arti fasilitasnya adalah sesuatu yang mempermudah dan memperlancar jalannya program pendidikan dan pengajaran. Sarana serta prasarana merupakan suatu faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Secara umum keadaan di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara sudah cukup lengkap dalam memenuhi kebutuhannya buat pendidikan yang berlangsung serta sebagian dalam kondisi baik..

a. Keadaan Gedung

Gedung yang ada di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara berperan selaku fasilitas pendidikan sebagaimana hasil pengamatan penelitian yang peneliti jalani buat mendapatkan informasi, fasilitas tersebut bisa dilihat pada lampiran kondisi gedung RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

a. Alat Penunjang Pembelajaran

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila didukung dengan adanya alat penunjang pembelajaran yang mumpuni. Adapun alat penunjang pembelajaran yang ada di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, sesuai dengan pengamatan peneliti dapat dilihat pada lampiran alat penunjang pembelajaran RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

b. Sarana dan Prasarana RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Sarana prasarana yang ada di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara dapat diketahui bahwa sebagian besar sudah memenuhi syarat dan dalam keadaan baik serta dapat digunakan untuk menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, pengelolaan RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara cukup baik dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran, mulai dari ruang kelas yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan anak didik, lalu media pembelajaran yang disusun rapi pada tempat yang tersedia, adanya gambar yang berfungsi sebagai pendukung pembelajaran ditempelkan pada sisi dinding kelas. Tidak hanya itu, kelas juga dilengkapi dengan dekorasi kelas, jam dinding, papan tulis, karpet, dan semua sarana prasarana penunjang pembelajaran disesuaikan dengan tinggi anak didik dan apa yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Adapun

sarana dan prasarana yang ada di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara sebagaimana yang peneliti amati dapat dilihat pada lampiran Data Sarana dan Prasarana RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.³

7. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Dalam sebuah lembaga pendidikan pendidik adalah suatu alat utama dalam kegiatan belajar mengajar, begitu pula di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara . maka dengan pendidik yang professional dapat mendidik anak tersebut menjadi bibit-bibit unggul dan menjadi peserta didik yang islami, cerdas dan berakhlakul karimah.

Untuk mengetahui keadaan guru di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Pendidik RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Sandra Molina, S.Pd.I.	S1	Kepala RA
2	Zanqimah Futuatun, S.Ag.	S1	Guru
3	Shofiatul Adawiyah, S.Pd.I.	S1	Guru
4	Roihatul Jannah, S.Pd.I.	S1	Guru
5	Sri Astutik, S.Pd.I.	S1	Guru
6	Ida Yanti, S.Pd.I.	S1	Guru
7	Ida Nisrina, S.Pd.I.	S1	Guru
8	Dian Mutiasani, S.Pd.I.	S1	Guru

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen yang sangat penting dan harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Peserta didik disini tidak hanya berposisi sebagai objek namun juga berposisi sebagai subjek di dalam sebuah pembelajaran. Tanpa adanya peserta didik tidak akan terjadi proses pengajaran. RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara mempunyai peserta didik dengan jumlah 131 peserta didik, namun hanya 41 peserta didik yang

³ Hasil Observasi dan Dokumen RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Senin 5 Desember 2022, Pukul 09.35.

diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik RA Nurul Huda
Bawu Batealit Jepara

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Muhammad Ricky Al Tezza Rohman	Laki-Laki
2	Azka Ichwan Al Bhakti	Laki-Laki
3	Nada Anggun Ardhiana	Perempuan
4	Tania Azzahra Tanjung	Perempuan
5	Adinda Yasmin Annajwa	Perempuan
6	Muhammad Alau Qidha	Laki-Laki
7	Metri Yola Katalunya	Perempuan
8	Daffa Aditya Pratama	Laki-Laki
9	Attalarik Syah Ahmad Al Ghozali	Laki-Laki
10	Naifara Annisa Adzkiya	Perempuan
11	Airin Thariza Elmira	Perempuan
12	Asy-Syifa Ardhania Ramadlani	Perempuan
13	Muhammad Rafka Adrian	Laki-Laki
14	Nadinda Mikeyla Jingga	Perempuan
15	Arsakha Virendra Ahmad	Laki-Laki
16	Satya Pranaya Nugraha	Laki-Laki
17	Athalla Faeyza Ahmad	Laki-Laki
18	Muhammad Jovan Raja Syadid	Laki-Laki
19	Dzawata Adnan	Laki-Laki
20	Jallayta Wafda Ar Roif	Perempuan
21	Adeeva Afshee Myesha Putri	Perempuan
22	Novia Syifa Wulandani	Perempuan
23	Kayra Azkadina Habibi	Perempuan
24	Muhammad Mirza Abiyyu Al-Azzam	Laki-Laki
25	Humaira Fiona Queensha	Perempuan
26	Maulida Ziyadatul Chusna	Perempuan
27	Habibah Selma Syarif	Perempuan
28	Muhammad Irsya Maulana	Laki-Laki
29	Muhammad Kaysu Satrianing Gusty	Laki-Laki
30	Nahla Alfasyifa Fahrudin	Perempuan
31	Muhammad Ayyash Sakhi	Laki-Laki
32	Ameera Azzahra Lutfi	Perempuan
33	Ahmad Abizar Arfan AlMalik	Laki-Laki

34	Salahudin Al Ayubi	Laki-Laki
35	Arya Albi Fikri	Laki-Laki
36	Father Ahmad Azzamy	Laki-Laki
37	Nijananda Asyraaf Janitra Dina	Perempuan
38	Muhammad Muzzammil Taqwa	Laki-Laki
39	Sheryl Alesha Ardiansyah	Perempuan
40	Titania Bilqis Assiva	Perempuan
41	Marcello Octavian Al Ghany	Laki-Laki

* Jumlah Laki-Laki : 21

* Jumlah Perempuan : 20

8. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang didalamnya memuat tujuan, isi, bahan pelajaran, serta metode pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai kegiatan tertentu. RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara menerapkan kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional yaitu kurikulum 2013, setiap lembaga pendidikan berwenang mengembangkan kurikulum secara mandiri dengan mengacu pada kurikulum nasional.

Pendidikan anak usia dini adalah merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan daya pikir, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan sesuai dengan standard tingkat pencapaian perkembangan anak diperkaya dengan menambahkan keunggulan local dan kekhasan lembaga sebagai perwujudan visi misi dan tujuan pendidikan di RA Nurul Huda.

Untuk mewujudkan generasi yang cerdas terampil kreatif dan berakhlakul karimah yang siap menghadapi tantangan globalisasi dimasa depan pada TP 2022/2023 RA Nurul Huda menerapkan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan minat, potensi dan kekuatan anak melalui bermain. Bermain dipandang sebagai kerja sehingga anak diberi kesempatan untuk memulai dari pengembangan ide hingga tuntas menyelesaikan hasil karyanya. Dengan model pembelajaran SENTRA dimana pembelajaran berpusat pada anak atau student centre akan memberikan banyak ruang kepada anak untuk mengeksplorasi potensi anak dalam

mengembangkan kecakapan berpikir aktif dan keleluasan untuk mengeksplorasi lingkungannya melalui sentra-sentra yang disediakan untuk kegiatan pembelajaran. Adapun untuk TP.2022/2023 RA Nurul Huda Menerapkan 4 sentra yaitu:

- a. Sentra Persiapan
- b. Sentra Balok
- c. Sentra Imtaq
- d. Sentra Bahan Alam dan Seni⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab awal, maka peneliti memaparkan data hasil penelitian yaitu (1) pemaparan data mengenai implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. (2) proses hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. (3) pemaparan data mengenai keberhasilan implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. (4) pemaparan data mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.⁵

1. Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Skripsi ini mengangkat judul tentang Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena pembiasaan yang dilakukan setiap pagi oleh anak-anak yang dipimpin guru dalam tadarus surah pendek guna meningkatkan hafalan surah pendek anak. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 Desember 2022 sampai tanggal 15 Desember 2022. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara yang diperoleh saat melakukan penelitian.

⁴ Dokumen RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

⁵ Hasil Observasi di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Senin Tanggal 5 Desember 2022, Pukul 7.10.

a. Proses Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara.

Proses pembelajaran terpaut dengan sikap ataupun perilaku tanpa diiringi serta didukung dengan terdapatnya aplikasi supaya anak mengalami pengalaman belajarnya secara konkrit atau langsung. Tanpa adanya pengalaman secara langsung maka akan sulit bagi anak untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Proses pendidikan di sekolah perlu adanya suatu metode yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Metode pembiasaan merupakan metode yang efektif bagi anak usia dini, karena dengan adanya pembiasaan secara berulang-ulang maka akan timbul sebuah kebiasaan yang baik.

Pada saat melakukan observasi, peneliti mengikuti kegiatan pelaksanaan tadarus surah pendek yang dilakukan pada pagi hari guna membiasakan anak agar menghafal surah pendek. Kegiatan hafalan surah pendek ini dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai. Sebelum kegiatan tadarus pagi dimulai, terlebih dahulu guru akan menyambut anak didik yang sampai disekolah didepan gerbang. Guru akan memeriksa kondisi anak terlebih dahulu apakah dalam keadaan sehat atau tidak. Lalu guru akan mempersilahkan anak untuk menyimpan sepatu diloker yang telah disediakan. Kegiatan selanjutnya adalah pembukaan yang dimulai pukul 7.20 sampai 07.45 WIB dengan kegiatan guru akan membimbing anak terlebih dahulu untuk berbaris yang rapi sesuai dengan kelasnya masing-masing. Setelah anak selesai berbaris dengan rapi, guru akan mengajak anak bernyanyi dan mempersilahkan anak untuk duduk bersila sambil mendengarkan aba-aba guru yang sedang menyiapkan anak. Guru akan memimpin anak-anak untuk membaca asmaul husna, hafalan doa-doa harian dan hadits lalu dilanjutkan dengan hafalan surah pendek seperti surah Al-Fatihah, an-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Maun, dan surah lainnya yang dipimpin oleh guru yang secara otomatis anak akan mengikuti guru dalam melafalkan dan menghafal surah pendek.

Kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai seperti yang diungkapkan

oleh ibu Sandra Molina selaku kepala sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara:

Kita melakukan sesuai dengan SOP mbak, dilakukan setiap pagi. Jam 07.20-07.45 anak nanti disuruh berbaris sesuai dengan kelasnya. Lalu jam 07.45-08.00 dilanjutkan dengan tadarus surah pendek dan berdo'a sebelum kegiatan belajar.⁶

Hal senada diungkapkan oleh ibu Roihatul Jannah, selaku guru kelas B1 di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. Beliau mengatakan:

Dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yaitu anak baris bersama di aula luar kelas, dilanjutkan anak membaca membaca Asmaul Husna, tadarus surah pendek dan berdo'a sebelum kegiatan belajar.⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Dian Mutiasani selaku guru kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara yang menyatakan bahwa kegiatan tadarus surah pendek dan menghafalnya dilakukan pada pagi hari sebelum masuk kelas. Beliau mengatakan:

Setelah bel berbunyi, anak akan dikelompokkan menjadi satu di aula luar, setelah itu anak disuruh berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Dilanjutkan anak disuruh duduk dan membaca Asmaul Husna, melafalkan surah pendek, doa-doa harian dan hadits. Setelah semua sudah dilakukan, anak akan berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar dan guru akan menyiapkan anak untuk berbaris lagi sebelum masuk kelas.⁸

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina, Selaku Kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

b. Evaluasi

Implementasi metode pembiasaan tadarus surah pendek saat pagi hari dalam menghafal surah pendek akan dievaluasi oleh masing-masing guru kelas yang dilakukan saat akhir pembelajaran guna menilai anak apakah hafalan dalam surah pendek meningkat atau tidak. Selain itu guru kelas akan mereview kembali hafalan surah pendek yang dilaksanakan didalam kelas masing-masing setelah melakukan kegiatan pembiasaan tadarus surah pendek. Penilaian dilakukan dengan cara anak akan disuruh maju satu persatu di depan kelas atau dilakukan secara berkelompok dan memberikan bintang lima jika anak sudah lancar dalam melafalkan dan menghafal surah pendek.

Evaluasi yang dilakukan di kelas maupun saat akhir pembelajaran diungkapkan oleh ibu Roihatul Jannah selaku guru kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi dilakukan saat di dalam kelas, dengan cara melafalkan bersama atau observasi, lalu anak nanti akan menghafal satu persatu dengan maju ke depan kelas, atau dilakukan secara berkelompok dan maju.⁹

Selain itu guru kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara ibu Dian Mutiasani juga melakukan kegiatan mereview kembali hafalan anak didalam kelas. Beliau mengatakan bahwa :

Evaluasi diakhir pembelajaran , penilaian dilakukan lewat teknik penilaian BB, MB, BSH dan BSB. Selain itu saat didalam kelas saya akan mereview kembali dan menunjuk anak untuk maju kedepan kelas untuk mengulas dan menghafal surah pendek yang tadi dibaca saat pada pagi hari.¹⁰

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

Evaluasi dilakukan dengan harapan agar mengetahui apakah anak lancar dalam melafalkan dan menghafalkan surah pendek, serta mengetahui apakah dalam menghafal surah pendek mengalami peningkatan atau tidak. Penilaian yang dilakukan menggunakan teknik penilaian BB, MB, BSH dan BSH pada akhir pembelajaran.

2. Proses Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, metode pembiasaan yang dilakukan dalam menghafal surah pendek anak di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara berjalan dengan cukup baik. Dalam metode pembiasaan yang digunakan untuk menghafal surah pendek yaitu menggunakan metode Jama' yang dibacakan oleh guru terlebih dahulu setelah itu diikuti oleh anak secara bersama-sama dan dilakukan secara berulang-ulang. Metode ini dianggap efektif oleh guru karena anak pada masa tersebut masih dalam tahap meniru. Metode tersebut diterapkan kepada anak usia dini agar anak tidak merasa terbebani saat menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sandra Molina selaku kepala sekolah RA Nurul Huda sebagai berikut:

Kita menggunakan metode Jama' mbak. Jadi kita sama-sama mendengarkan dari ibu guru yang memberi contoh terlebih dahulu, kemudian anak nanti melafalkan dulu, setelah melafalkan bisa menghafalkan. Kemudian untuk penilaian nanti bisa unjuk kerja anak maju satu persatu.¹¹

Hal senada diungkapkan oleh ibu Roihatul Jannah, selaku guru kelas B1 RA Nurul Huda yang mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam menghafal surah pendek yaitu menggunakan metode Jama'. Beliau mengatakan:

Kita menggunakan metode Jama' yang dibaca bersama secara berulang-ulang, selain itu saat dikelas juga menggunakan metode demonstrasi dan menghafal.¹²

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina, Selaku Kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh ibu Dian Mutiasani, selaku guru kelas B2 RA Nurul Huda, beliau mengatakan bahwa:

Menggunakan metode yang dilakukan secara kolektif atau bisa dikatakan menggunakan metode Jama' mbak, karena saat pembiasaan tadarus anak yang belum hafal bisa menirukan guru dan teman lainnya secara bersama-sama.¹³

Kegiatan tadarus hafalan surah pendek yang dilakukan setiap pagi merupakan kebijakan yang sudah ditetapkan dari lembaga. Selain itu wali murid juga berperan penting dalam proses menghafal surah pendek pada anak mereka. Hal ini diungkapkan oleh ibu Sandra Molina selaku kepala sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, beliau mengatakan:

Kegiatan tadarus surah pendek itu kebijakan dari lembaga mbak. Untuk memfasilitasi kegiatan tadarus yang dilakukan setiap pagi. Agar membiasakan anak untuk mengaji dan ini ada kerjasama dengan wali murid. Kalau malam kita menganjurkan anak-anak untuk mengulang lagi hafalan surah pendek dirumah bersama orang tua ketika sehabis sholat maghrib".¹⁴

Berdasarkan uraian diatas terkait hafalan surah pendek di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara sangat baik. Metode yang digunakan dalam hafalan surah pendek yaitu menggunakan metode jama' membuat anak mudah mengikuti dan menirukan guru yang sedang melafalkan surah pendek. Selain itu pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua atau wali murid untuk mengulang kembali hafalan surah pendek yang sudah dihafalkan disekolah agar semakin lancar dalam melafalkan dan menghafalkannya.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina, Selaku Kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

3. Keberhasilan Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Keberhasilan implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara melalui evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran. Untuk melihat sejauh mana anak sudah mampu melafalkan dan menghafalkan surah pendek, guru akan meminta anak untuk maju satu persatu atau secara berkelompok untuk melafalkan surah yang sudah dilafalkan secara bersama-sama. Guru akan melihat dan mengamati anak saat melafalkan surah pendek.¹⁵ Keberhasilan dari implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara di kelompok B1 dan B2 mengalami peningkatan yang semakin baik. Keberhasilan dapat dilihat dari anak mampu menghafalkan dan menirukan surah pendek dengan tepat. Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu Dian Mutiasani selaku guru kelas B2, beliau mengatakan:

Kriteria keberhasilannya anak mampu menirukan dan menghafalkan surah pendek dengan tepat, serta anak mampu melafalkan surah pendek dengan tartil.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Roihatul Jannah selaku guru kelas B1 yang mengatakan:

Keberhasilan dapat dilihat dengan semua anak mampu melafalkan dan menghafal surah pendek sesuai dengan target anak tersebut”.¹⁷

Hafalan surah pendek melalui metode pembiasaan berhasil diterapkan di RA Nurul Huda Karena anak sudah mampu melafalkan dan menghafalkan surah pendek saat diluar lingkungan sekoalah. Hal ini senada dengan yang diucapkan

¹⁵ Hasil Observasi di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Senin Tanggal 5 Desember 2022, Pukul 07.10.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

oleh Ibu Sandra Molina selaku kepala Sekolah RA Nurul Huda bahwa:

Melalui metode pembiasaan tadarus surah pendek yang kami lakukan pada pagi hari, sudah berhasil kami terapkan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak. Karena anak sudah mampu melafalkan dan menghafalkan dengan lancar dan baik surah pendek saat di luar sekolah. Kemarin ada wali murid yang memberikan review kepada kami bahwa anak tetangganya yang bersekolah disini sudah lancar dalam menghafalkan surah pendek dibandingkan dengan anaknya yang belumterlalu hafal surah pendek. Ini kan membuktikan bahwa kegiatan kami di metode pembiasaan tadarus berjala dengan baik dan berhasil mbak.¹⁸

Evaluasi yang dilakukan guru dapat memperlihatkan peningkatan anak dalam menghafal surah pendek yang dilakukan saat akhir pembelajaran. Dari kegiatan pembiasaan hafalan surah pendek yang dilakukan setiap pagi hari, membuktikan anak mampu melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek populer seperti Al-Fatihah, An-Nas, Al-Ikhlash, Al-Maun, dan surah pendek lainnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini sudah berjalan cukup baik, tetapi tetap butuh peningkatan lagi. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode pembiasaan untuk meningkatkan hafalan surah pendek anak. Berikut ini adalah penjelasan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara:

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini dapat dibuktikan berdasarkan

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina, Selaku Kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

wawancara dengan ibu Sandra Molina selaku kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. Beliau mengatakan:

Faktor pendukungnya yaitu rata-rata anak sudah ada yang sekolah waktu sore di TPQ sehingga anak sudah lancar membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya.¹⁹

Hal senada diungkapkan oleh ibu Roihatul Jannah selaku guru kelas B1 di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara tentang faktor pendukung dari kegiatan tersebut, beliau mengungkapkan:

Faktor pendukung dari kegiatan pembiasaan menghafal surah pendek adalah penyampaian guru yang menarik. Selain itu kondisi yang nyaman dirasakan oleh anak maupun guru.²⁰

Selain itu guru kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara ibu Dian Mutiasani juga menambahkan terkait faktor pendukung dari implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak sebagai berikut:

Faktor pendukungnya yaitu keterampilan guru yang mengajak anak untuk melafalkan surah pendek, sehingga anak mau menirukan guru dalam melafalkan surah pendek.²¹

Faktor pendukung tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata anak sudah ada yang sekolah waktu sore di TPQ sehingga anak sudah lancar membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina, Selaku Kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

- 2) Penyampaian guru yang menarik.
- 3) Kondisi yang nyaman dirasakan oleh anak maupun guru.
- 4) Keterampilan guru yang mengajak anak untuk melafalkan surah pendek, sehingga anak mau menirukan guru dalam melafalkan surah pendek.
- 5) Kerjasama dengan wali murid dalam menghafal surah pendek dan mengulas kembali saat di rumah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini dibuktikan dengan wawancara dari ibu Sandra Molina selaku Kepala RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara:

Anak-anak ada yang belum atau sama sekali tidak sekolah di TPQ. Selain itu ada orangtua yang kurang memperhatikan atau latar belakang orangtua. Makanya banyak orangtua yang menyekolahkan anaknya di RA agar anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang lebih banyak.²²

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Roihatul Jannah selaku guru kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara tentang faktor penghambat dari implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak, beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambatnya yaitu karakteristik anak yang berbeda-beda serta mood anak yang tidak selalu stabil. Kadang masih banyak anak yang bermain sendiri saat melakukan tadarus bersama setiap pagi.²³

Ibu Dian Mutiasani selaku guru kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara juga menambah faktor

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina, Selaku Kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

penghambat dari kegiatan implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak, beliau mengatakan:

Ketika melaksanakan hafalan surah pendek masih terdapat beberapa anak yang kurang disiplin, sering main sendiri dengan temannya dan tidak mau mendengarkan saat melafalkan dan menghafal surah pendek.²⁴

Faktor penghambat dalam implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat terjadi dari diri anak didik sendiri dan dari orang tua. Dari anak didik salah satunya adalah karakteristik anak yang berbeda-beda serta anak yang kurang disiplin ketika melaksanakan hafalan surah pendek. Faktor penghambat dari orang tua yaitu kurangnya perhatian yang diberikan kepada anak atau latar belakang orang tua anak didik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Hasil Implementasi Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Metode pembiasaan merupakan salah satu tata cara pendidikan yang digunakan buat menolong aktivitas pendidikan berlangsung. Pembiasaan maksudnya melaksanakan suatu secara berulang-ulang. Maksudnya, apa yang dilakukan anak dalam pendidikan diulang selalu hingga dia bisa betul-betul memahaminya serta bisa tertanam didalam hatinya. Buat anak umur dini, tata cara ini sangat baik digunakan sebab anak masih suka menerima serta dia belum banyak terbawa-bawa oleh dunia luar. Kala dari kecil seorang dibiasakan buat berbuat baik, tentu hendak tertanam kebaikan pula didalam dirinya. Demikian pula kebalikannya. Hingga dari itu, dalam perihal ini seseorang pendidik wajib membagikan kebiasaan-kebiasaan baik kepada partisipan didik biar anak memiliki karakter baik

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

di waktu yang akan datang.²⁵ Dalam pembinaan perilaku, tata cara pembiasaan sangat efisien digunakan sebab hendak melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik yang nantinya hendak tertanam dalam diri anak. Apabila guru masuk kelas mengucapkan salam, itu telah bisa dikatakan selaku usaha pembiasaan. Pada umur dini, watak yang cenderung terdapat pada anak merupakan meniru apa yang dicoba oleh orang-orang disekitarnya baik keluarga terdekatnya serta sekitarnya. Oleh sebab itu, pantas jadi atensi seluruh pihak paling utama orangtua sebagai figure terbaik dimata anaknya.²⁶

Aspek terutama dalam pembuatan Kebiasaan merupakan pengulangan, untuk seseorang anak yang memandang suatu dihadapannya, dia hendak meniru setelah itu mengulang-ulang Kerutinan tersebut sampai hendak jadi Kerutinan. Aspek pembiasaan memegang peranan berarti dalam memusatkan perkembangan serta pertumbuhan anak buat menanamkan agama yang lurus.

Pembuatan Kebiasaan tersebut terbentuk lewat pengulangan serta membutuhkan waktu yang lama. Perihal itu sebab pada awal mulanya seorang ataupun anak belum memahami secara instan suatu yang hendak dibiasakannya. Terlebih bila yang dibiasakan itu dialami kurang mengasyikkan.

Oleh karena itu, dalam menanamkan Kebiasaan dibutuhkan pengawasan. Pengawasan diterapkan walaupun secara berangsur-angsur siswa diberi kebebasan. Dengan perkataan lain, pengawasan dicoba dengan mengingat umur siswa, dan butuh terdapat penyeimbang antara pengawasan serta kebebasan.²⁷

Ada pula proses metode pembiasaan hafalan surah pendek yang dilakukan di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara dilakukan secara tidak terprogram dan dilaksanakan secara rutin yaitu pembiasaan yang dilakukan terjadwal. pembiasaan dalam tingkatan hafalan surah pendek di RA

²⁵ Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tujuan Teoritik & Praktik*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 166.

²⁶ Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 173.

²⁷ Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana, *Manajemen pendidikan karakter*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 176-177.

Nurul Huda Bawu Batealit Jepara aktivitas ini dicoba tiap hari pada pagi hari saat sebelum aktivitas pendidikan diawali yang dicoba mulai jam 07.20 hingga pukul 07.45 saat sebelum proses belajar mengajar dimulai dengan anak hendak disuruh buat baris berbaris cocok dengan kelasnya tiap- tiap yang diawali jam 07.20. Setelah itu guru hendak menyapa anak serta mengajak anak bernyanyi lonceng berbunyi, dilanjutkan dengan tepuk RA Nurul Huda serta sehabis itu mempersilahkan anak buat duduk bersila. Kegiatan selanjutnya pada pukul 07.45 sampai pukul 08.00 adalah melakukan kegiatan hafalan surah pendek setiap pagi hari atau biasa disebut dengan tadarus surah pendek seperti, surah Al-Fatihah, an-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Maun, Al-Fiil, dengan menggunakan metode Jama' karena metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secara kolektif, yaitu membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara bersama-sama dan dipimpin oleh seorang guru.

Hafalan surah pendek di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara dilakukan dengan guru meminta anak mendengarkan terlebih dahulu surah pendek yang akan dilafalkan oleh guru. Selanjutnya guru meminta anak untuk melafalkan secara bersama-sama surah pendek yang dilafalkan oleh guru. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode pembiasaan dalam menghafal surah pendek sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Melatih anak terlebih dahulu hingga benar-benar paham dan bisa melakukan tanpa kesulitan, yaitu dengan cara guru membacakan surah pendek terlebih dahulu setelah itu anak akan mendengarkan guru dan dilatih untuk melafalkan surah pendek yang sudah didengarkan.
- b. Mengingatnkan anak yang lupa saat melafalkan dan menghafalkan surah pendek. Guru akan mengingatnkan dan membimbing anak saat ada anak yang lupa dalam melafalkan surah pendek yang sedang dibaca.
- c. Guru akan mengapresiasi anak yang lancar dalam melafalkan dan menghafal surah pendek. Apresiasi yang diberikan guru berupa bintang lima dan jari jempol yang menunjukkan bahwa anak sudah mampu menlafalkan dan menghafalkan surah pendek dengan baik dan lancar.

Anak kelas A yang belum sepenuhnya bisa melafalkan dan menghafalkan akan otomatis bisa menirukan dan dapat melafalkan surah pendek karena anak kelas A mendengarkan

guru dan anak kelas B yang melafalkan surah pendek secara bersama-sama. Maka secara tidak langsung anak kelas A dapat menghafalkan surah pendek karena sering mendengarkan serta ikut malafalkan surah pendek yang sedang dibacanya. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan setiap hari akan membantu anak dengan mudah menghafalkan surah pendek.

Adapun proses melafalkan dan menghafalkan surah pendek yang dilakukan selain diluar kelas secara bersama-sama yaitu dilakukan didalam kelas masing-masing. Guru akan mengajak anak untuk kembali melafalkan surah pendek yang tadi dibaca bersama-sama. Pada kelas B1 di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, guru akan melakukan evaluasi didalam kelas dengan cara melafalkan surah pendek secara bersama-sama atau observasi. Evaluasi dilakukan guru dicoba guru dengan metode memanggil anak buat maju kedepan kelas satu persatu ataupun secara berkelompok, aktivitas ini sangat berarti dicoba supaya mengenali sepanjang mana kenaikan anak dalam menghafal surah pendek.²⁸ Sedangkan pada kelas B2 di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, guru hendak mereview kembali dikala didalam kelas serta hendak menunjuk anak buat maju kedepan kelas buat membahas kembali hafalan surah pendek yang tadi dibaca dikala aktivitas metode pembiasaan hafalan surah pendek yang dicoba tiap pagi.²⁹

RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara juga bekerja sama dengan orang tua atau wali murid untuk membantu anak dalam menghafal surah pendek. Guru akan memita orang tua untuk mengulas kembali hafalan surah pendek anak yang telah di lafalkan sebelumnya di sekolah, serta mengajak anak mengaji pada malam hari setelah shalat maghrib. Hal ini bertujuan agar anak mampu melafalkan dan menghafalkan surah pendek secara baik dan lancar. Peran orang tua dalam membantu anak untuk meningkatkan hafalan surah pendek sangat berpengaruh, karena waktu anak lebih banyak dirumah bersama orang tuanya jadi anak akan menuruti apa yang dikatakan oleh orang tuanya.

²⁸ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 07.32-09.10.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

Hasil dari uraian diatas menjelaskan bahwa metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek dengan menggunakan metode Jama' membuktikan bahwa sebagian besar kelompok B1 dan B2 di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara dapat meningkatkan hafalan surah pendek. Melalui metode jama' tersebut dapat membantu anak di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara melafalkan dan menghafalkan surah pendek secara baik dan lancar sesuai dengan indikator pencapaian walaupun masih ada beberapa yang belum atau susah dalam menghafal surah pendek.

2. Analisis Keberhasilan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Bersandarkan observasi serta pewawancara yang peneliti lakukan di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, keberhasilan implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara melalui evaluasi yang dilakukan setiap akhir pembelajaran. Untuk melihat sejauh mana anak sudah mampu melafalkan dan menghafalkan surah pendek, guru akan meminta anak untuk maju satu persatu atau secara berkelompok untuk melafalkan surah yang sudah dilafalkan secara bersama-sama. Guru akan melihat dan mengamati anak saat melafalkan surah pendek.³⁰ Keberhasilan dari implementasi metode pembiasaan terhadap hafalan surah pendek anak usia dini adalah anak mampu menirukan dan menghafalkan surah pendek dengan tepat, serta anak mampu melafalkan surah pendek dengan tartil. Selain itu anak juga mampu menghafal surah pendek sesuai dengan target anak tersebut. Dalam hal ini kemampuan anak dalam menghafal surah pendek suda dapat dikatakan meningkat dan berhasil dikarenakan anak sudah mampu menghafal surah pendek sesuai dengan target dan indikator pencapaian.

Kegiatan hafalan surah pendek yang dilakukan setiap hari dapat membantu anak dalam meningkatkan hafalan surah pendeknya. Dari kegiatan pembiasaan hafalan surah pendek yang dilakukan setiap pagi hari, membuktikan anak mampu melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek populer seperti Al-Fatihah, An-Nas, Al-Ikhlash, Al-Maun, dan surah

³⁰ Hasil Observasi di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Senin Tanggal 5 Desember 2022, Pukul 07.10.

pendek lainnya. Saat di suruh maju didepan temannya, guru akan meminta anak untuk melafalkan dan menghafal surah pendek yang disebutkan oleh guru. Pada kegiatan ini akan terlihat apakah anak sudah dapat melafalkan dan menghafal surah pendek secara baik dan benar atau belum. Evaluasi juga dilakukan didalam kelas masing-masing yaitu dengan penilaian unjuk kerja. Dari kegiatan metode pembiasaan tadarus surah pendek pada pagi hari dapat membuat anak mampu melafalkan dan menghafalkan surah pendek dengan baik dan lancar saat diluar sekolah. Karena pembiasaan yang dilakukan saat pagi hari menjadikan anak bisa menghafal surah pendek dengan baik dan lancar karena sering mendengar dan melafalkannya.

Dari penelitian yang peneliti lakukan ditemukan bahwa sudah banyak anak yang mampu melafalkan dan menghafalkan surah pendek sesuai dengan indikator pencapaiannya. Pada kelas B1 dan B2 terdapat peningkatan pada saat peneliti melakukan penelitian di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara. Hafalan surah pendek anak usia dini rata-rata nilainya sudah berkembang sesuai harapan (BSH).

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara

Analisis dalam suatu kebijakan pastilah ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau tidaknya kegiatan tersebut. Data hasil observasi serta pewawancara diatas mengenai implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara terdapat faktor pendukung dan penghambat yang peneliti temukan selama proses penelitian, setelah dianalisa dapat ditarik kedalam pembahasan yang lebih mendalam dengan teori yang dipadukan dengan data hasil temuan dilapangan melalui teknik wawancara dan observasi.

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung bisa mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara yaitu sebagai berikut:

1) Peserta Didik

Faktor pendukung dalam menerapkan metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara adalah

karena sudah ada beberapa anak yang sekolah sore di TPQ. Hal ini membuat anak lebih mudah dalam melafalkan dan menghafalkan surah pendek karena anak sudah dapat mengenal huruf hijaiyah sehingga anak tidak sulit melafalkannya.³¹ Kondisi yang nyaman juga mempengaruhi anak dalam melafalkan dan menghafalkan surah pendek yang sedang berlangsung sehingga banyak anak yang antusias dalam mengikuti kegiatan tadarus yang dilakukan setiap pagi hari. Hal ini yang membuat anak dapat menghafalkan surah pendek dan dapat meningkatkan hafalannya nanti.³²

2) Guru

Penyampaian guru yang menarik akan membuat anak tertarik dengan kegiatan metode pembiasaan dalam menghafal surah pendek.³³ Keterampilan guru saat mengajak anak untuk melafalkan surah pendek akan membuat anak menirukan guru saat melafalkan surah pendek.³⁴ Guru harus pandai dalam mengkondisikan anak agar menarik anak untuk menirukan saat sedang berlangsungnya kegiatan tadarus surah pendek. Anak yang melafalkan dan menghafalkan surah pendek dengan baik dan lantang akan mendapat reward dari guru berupa pujian yang membuat anak merasa senang. Karena pada masa usia dini anak menyukai dengan pujian bila mereka melakukan kegiatan dengan baik dan benar. Strategi inilah yang digunakan oleh guru dalam menarik anak untuk melafalkan dan menghafal surah pendek agar anak selalu mendapat pujian dari guru, selain itu juga

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sandra Molina, Selaku Kepala Sekolah RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022, Pukul 09.09.

³² Hasil Observasi di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 7 Desember 2022, Pukul 7.30-09.00.

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47.

akan membantu anak dalam meningkatkan hafalan surah pendeknya.

3) Orang Tua

Masa anak-anak merupakan masa dimana anak kerap meniru orang-orang yang terdapat disekitarnya. Kehidupan anak sangat banyak terletak dirumah, yang berarti orang tua jadi orang yang terdekat dengan mereka. Dengan demikian, orang tua jadi contoh utama untuk anak buat dekat dengan Al- Qur' an. Bila orang tua belum hafal Al- Qur' an, hingga dia bisa berikan teladan dengan tetap bersama Al- Qur' an, baik dengan membaca ataupun mengawali buat menghafalkannya. Orang tua pula bisa mengajak anak buat bersama-sama buat melaksanakan kegiatan membaca serta menghafalkan Al- Qur' an.³⁵ RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara bekerjasama dengan orang tua atau wali murid anak dalam menghafal surah pendek dan mengulas kembali saat dirumah karena waktu anak lebih banyak dihabiskan dengan orang tua mereka. Orang tua dapat mengajak anak untuk mengaji saat malam hari setelah maghrib, jadi anak bisa lebih baik lagi dalam menghafal surah pendek. Anak yang menghafal surah pendek dengan baik bisa meningkatkan hafalannya karena dorongan dari orang tua mereka.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat dalam implementasi metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara yaitu:

1) Peserta Didik

Anak merupakan manusia kecil yang mempunyai kemampuan yang masih wajib dibesarkan. Anak mempunyai ciri tertentu yang khas serta tidak sama dengan orang berusia, mereka senantiasa aktif, dinamis, bersemangat, serta mau ketahui terhadap apa yang dilihat, didengar, dialami, mereka seolah-olah tidak sempat menyudahi bereksplorasi serta belajar. Anak bertabiat egosentris, mempunyai rasa mau

³⁵ Nurul Qomariah dan Muhammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), 24-26.

ketahui secara alamiah, ialah makhluk sosial, unik, kaya hendak fantasi, mempunyai energi atensi yang pendek, serta ialah masa yang sangat potensial buat belajar.³⁶ Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda serta mood yang tidak stabil. Banyak anak yang ditemukan sedang bermain sendiri saat kegiatan menghafal surah pendek bersama-sama.³⁷ Selain itu juga terdapat beberapa anak yang kurang disiplin, sering main sendiri dengan temannya dan tidak mau mendengarkan saat melafalkan dan menghafal surah pendek.³⁸ Di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara masih terdapat beberapa anak yang asyik dengan dunianya sendiri saat kegiatan implementasi metode pembiasaan dalam menghafal surah pendek, seperti halnya saat kegiatan dimulai ada anak yang membawa mainan dan bermain bersama dengan temannya, anak yang lari-lari bahkan ada beberapa anak yang bermain seluncuran. Hal ini membuktikan bahwa memang karakteristik setiap anak berbeda, tidak bisa semua anak mempunyai perilaku yang sama. Anak yang kurang disiplin dan sering bermain sendiri akan menghambat anak dalam meningkatkan hafalan surah pendeknya karena anak tidak mendengarkan apa yang sedang diucapkan guru dan tidak menirukan juga ikut melafalkan.

2) Orang Tua / Wali Murid

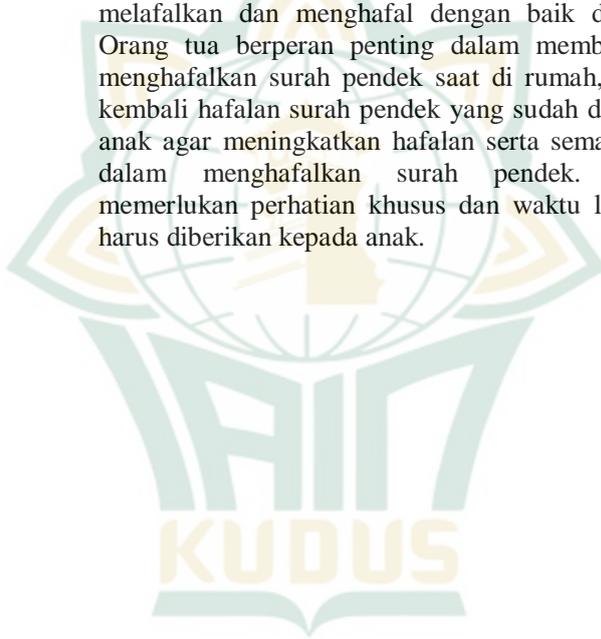
Banyak aktivitas orang tua jadi aspek yang sangat membatasi untuk proses mereka dalam mendidik anak menghafalkan Al- Qur' an. Sebab, banyak aktivitas tidak cuma kurangi waktu mereka dalam membimbing anak menghafal Al- Qur' an, namun pula membuat badan mereka sedikit letih, sehingga menurun pula semangat mereka buat

³⁶ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), 6.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Roihatul Jannah, Selaku Guru Kelas B1 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022, Pukul 09.10.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Mutiasani, Selaku Guru Kelas B2 RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara, Hari Selasa Tanggal 13 Desember 2022, Pukul 09.47

senantiasa tidak berubah-ubah membimbing anak menghafal ataupun “*murajaah*”.³⁹ Setiap orang tua memiliki latar belakang yang berbeda, seperti halnya orang tua yang sibuk bekerja. Hal ini mengakibatkan kurangnya perhatian dan waktu yang diberikan kepada anak dalam membantu belajar. Hafalan surah pendek anak akan berbeda dengan anak lain yang mempunyai orang tua dalam memperhatikan hafalan surah pendek anak. Menghafal surah pendek sangat penting dilakukan oleh setiap anak, seperti di RA Nurul Huda Bawu Batealit Jepara yang setiap pagi melakukan tadarus hafalan surah pendek agar anak mampu melafalkan dan menghafal dengan baik dan lancar. Orang tua berperan penting dalam membantu anak menghafalkan surah pendek saat di rumah, mengulas kembali hafalan surah pendek yang sudah dihafal oleh anak agar meningkatkan hafalan serta semakin lancar dalam menghafalkan surah pendek. Hal ini memerlukan perhatian khusus dan waktu luang yang harus diberikan kepada anak.



³⁹ Nurul Qomariah dan Muhammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), 141.